BAB I

PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Penanaman modal baik penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri telah memainkan peranan yang sangat penting dalam menunjang sukses dan berlangsungnya pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan peningkatan taraf hidup rakyat. Untuk itu diperlukan upaya yang lebih serius dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan-kegiatan usaha penanaman modal, agar mencapai tujuan yang diharapkan dan sekaligus juga mencegah akibat negatif yang mungkin timbul.

Upaya untuk menarik penanaman modal pada masa kini kelihatannya tidak menjadi lebih mudah, sebagai akibat saling keterkaitan dan keterikatan hubungan regional, nasional maupun global. Kemudahan dan iklim penanaman modal yang lebih menarik di Kota Semarang telah terus diupayakan untuk dikembangkan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana ekonomi yang memadai, peraturan perundang-undangan yang mendukung yaitu dengan telah disusunnya Peraturan Daerah tentang Penanaman Modal dan penyederhanaan prosedur pelayanan penanaman modal serta kebijaksanaan ekonomi makro yang tepat.

Kebijakan pembangunan dalam urusan penanaman modal diarahkan pada peningkatan investasi dalam rangka peningkatan ekonomi daerah melalui penciptaan iklim yang kondusif, peningkatan investasi / penanaman modal, peningkatan promosi dan kerjasama investasi, dan optimalisasi manajemen aset daerah. Perkembangan penanaman modal suatu daerah selain ditentukan oleh kebijakan makro ekonomi dibidang keuangan baik kebijakan fiskal maupun moneter seperti tingkat suku bunga, inflasi maupun nilai tukar rupiah sehingga berpengaruh pada iklim usaha yang kondusif.

Dalam rangka peningkatan kapasitas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang telah menyusun program-program peningkatan kapasitas dalam suatu Rencana Strategis (RENSTRA) lima tahun (2016 – 2021) dan Rencana Kerja (RENJA) yang disusun tiap tahun.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang Tahun 2019 adalah rencana kerja yang menggambarkan kegiatan, tujuan dan sasaran, serta strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan melaui kebijakan dan program, dan dilengkapi dengan tolok ukur keberhasilan / indikator kinerja. Selain itu rencana kerja tahunan ini juga sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tahun 2019.

* 1. **Landasan Hukum.**

Landasan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RENJA) Dinas Penanaman Modal dam Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang Tahun 2019 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta ;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara ;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggung- jawaban Keuangan Negara ;
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) ;
6. Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578 ;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga ;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3 ) ;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang ( Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 114 );
13. Peraturan Walikota Semarang Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Semarang ( Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 78 ) ;
14. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 137 Tahun 2016 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 137).
    1. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Kerja ( RENJA ) adalah :

1. Untuk memberikan landasan kebijakan teknis strategis tahunan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang pelaksanaannya akan dijabarkan dalam rencana kinerja tahunan.
2. Untuk prioritas program yang strategis selama setahun ke depan melalui sumber pembiayaan APBD yang dilengkapi dengan indicator kinerja, dengan mendasarkan pada nilai strategis, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman / hambatan / tantangan yang ada.
3. Sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang, selama setahun.
4. Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang.
   1. **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum

1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

* 1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
  2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
  3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
  4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD
  5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

* 1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional
  2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
  3. Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

**BAB II**

**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang pada Tahun 2017 ditentukan dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang disesuaikan dengan Renja tahun bersangkutan dan APBD Kota Semarang. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan atau yang telah direalisasikan sesuai dengan pagu anggaran yang ditetapkan pada tahun 2017 adalah :

1. Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 33.000.000,-

Realisasi : Rp. 29.588.549,-

Prosentase Realisasi : 89,66 %

Kegiatan : Penyediaan Alat Tulis Kantor

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 452.840.000,-

Realisasi : Rp. 452.299.473,-

Prosentase Realisasi : 99,88 %

Kegiatan : Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 345.520.000,-

Realisasi : Rp. 345.400.500,-

Prosentase Realisasi : 99,97 %

Kegiatan : Penyediaan Makanan dan Minuman

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 88.000.000,-

Realisasi : Rp. 88.000.000,-

Prosentase Realisasi : 100 %

Kegiatan : Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 629.612.000,-

Realisasi : Rp. 582.571.872,-

Prosentase Realisasi : 92,53 %

Kegiatan : Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 31.589.000,-

Realisasi : Rp. 31.589.000,-

Prosentase Realisasi : 100,00 %

2. Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas / Operasional

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 220.078.000,-

Realisasi : Rp. 196.617.436,-

Prosentase Realisasi : 89,34 %

Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 36.900.000,-

Realisasi : Rp. 36.718.000,-

Prosentase Realisasi : 99,51 %

Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebelair

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 10.000.000,-

Realisasi : Rp. 9.906.330,-

Prosentase Realisasi : 99,06 %

1. Program : Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan

Keuangan

Kegiatan : Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi

Kinerja SKPD

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 750.000,-

Realisasi : Rp. 750.000,-

Prosentase Realisasi : 100,00 %

Kegiatan : Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 750.000,-

Realisasi : Rp. 750.000,-

Prosentase Realisasi : 100 %

Kegiatan : Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 500.000,-

Realisasi : Rp. 500.000,-

Prosentase Realisasi : 100 %

Kegiatan : Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 750.000,-

Realisasi : Rp. 750.000,-

Prosentase Realisasi : 100 %

Kegiatan : Penyusunan RKA dan DPA

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 1.000.000,-

Realisasi : Rp. 1.000.000,-

Prosentase Realisasi : 100 %

Kegiatan : Penunjang Kinerja PA, PPK Bendahara dan Pembantu

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 203.430.000,-

Realisasi : Rp. 203.320.000,-

Prosentase Realisasi : 99,95 %

Kegiatan : Penyusunan LAKIP SKPD

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 750.000,-

Realisasi : Rp. 750.000,-

Prosentase Realisasi : 100,00 %

Kegiatan : Penyusunan Laporan RENJA SKPD

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 750.000,-

Realisasi : Rp. 750.000,-

Prosentase Realisasi : 100,00 %

Kegiatan : Penyusunan LKPJ SKPD

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 750.000,-

Realisasi : Rp. 750.000,-

Prosentase Realisasi : 100,00 %

Kegiatan: Penyusunan RENSTRA SKPD

Penyelesaian Pekerjaan : 100%

Anggaran : Rp. 3.000.000

Realisasi : Rp. 3.000.000

Prosentase Realisasi : 100%

1. Program : Peningkatan Promosi dan Kerjasaa Investasi

Kegiatan : Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal.

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 50.000.000,-

Realisasi : Rp. 49.391.600,-

Prosentase Realisasi : 98,78 %

Kegiatan : Peningkatan Koordinasi & Kerjasama di Bidang Penanaman Modal

dengan Instansi Pemerintah & Dunia Usaha.

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 79.000.000,-

Realisasi : Rp. 70.504.850,-

Prosentase Realisasi : 89,25 %

Kegiatan : Peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan

Pelaksanaan Penanaman Modal

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 59.640.000,-

Realisasi : Rp. 49.734.200,-

Prosentase Realisasi : 83,39 %

Kegiatan : Penyelenggaraan Promosi Investasi

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 305.000.000,-

Realisasi : Rp. 288.429.750,-

Prosentase Realisasi : 94,57 %

1. Program : Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Perijinan & Pelayanan Penanaman Modal

(sertifikasi ISO 9001:2008)

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 103.855.000,-

Realisasi : Rp. 103.374.000,-

Prosentase Realisasi : 99,54 %

Kegiatan : Pengawasan Pelayanan Perijinan

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 195.000.000,-

Realisasi : Rp. 178.772.300,-

Prosentase Realisasi : 91,68 %

Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Investasi dan

Pelayanan Perijinan

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 439.758.000,-

Realisasi : Rp. 393.477.850,-

Prosentase Realisasi : 89,48 %

Kegiatan : Pengelolaan Data Perijinan dan Informasi Investasi

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 210.000.000,-

Realisasi : Rp. 185.922.100,-

Prosentase Realisasi : 88,53 %

Kegiatan : Peningkatan Koordinasi Pelayanan Perijinan Pembangunan

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 264.900.000,-

Realisasi : Rp. 164.899,500,-

Prosentase Realisasi : 60,64 %

Kegiatan : Peningkatan Koordinasi Pelayanan Perijinan Kesra Dan Lingkungan

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 159.600.000,-

Realisasi : Rp. 159.600.000,-

Prosentase Realisasi : 100 %

Kegiatan : Peningkatan Koordinasi Pelayanan Perijinan Perekonomian

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 149.881.000,-

Realisasi : Rp. 145.881.000,-

Prosentase Realisasi : 97,33 %

Kegiatan : Profil Investasi & Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Penyelesaian Pekerjaan : 100 %

Anggaran : Rp. 33.000.000,-

Realisasi : Rp. 33.000.000,-

Prosentase Realisasi : 100 %

Dengan menggunakan format Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran dilakukan pengukuran kinerja untuk tahun 2017 diperoleh hasil capaian kinerja Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang sebesar *93,57* %. Dengan capaian Realisasi Anggaran sebesar 93,57 %. tersebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang dapat dikategorikan sebagai **Instansi yang berhasil dalam pencapaian kinerjanya**.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang menyadari bahwa masih ada kelemahan/kekurangan yang harus diperbaiki dan dilakukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan guna mengetahui penyebab kekurangan/kegagalan tersebut sebagai umpan balik/feed back dari apa yang telah dan akan dilaksanakan. Beberapa evaluasi realisasi kegiatan dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :

Dalam hal ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang tidak ada Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan pada tahun 2017.

2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran

yang direncanakan :

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang pada tahun 2017 Realisasi program/kegiatan telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Adapun realisasi dimaksud adalah :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Program | Penyelesaian Pekerjaan  (%) | Anggaran  (Rp) | Realisasi  (Rp) | Realisasi  (%) |
| 1 | Pelayanan Administrasi Perkantoran | 100 | 1.580.561.000 | 1.529.449.394 | 96,77 |
| 2 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 100 | 266.978.000 | 196.617.436 | 91,11 |
| 3 | Program Peningkatan Disiplin Aparatur | 100 | 50.000.000 | 46.105.000 | 92,21 |
| 4 | Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 100 | 213.430.000 | 213.305.000 | 99,94 |
| 5 | Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi | 100 | 493.640.000 | 458.060.400 | 92,79 |
| 6 | Peningkatan Iklim Investasi | 100 | 1.555.994.000 | 1.464.926.750 | 94,15 |

3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang tidak ada Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

4. Faktor - faktor yang penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi

target kinerja program/kegiatan :

Faktor-faktor penyebab terpenuhinya target kinerja program/kegiatan adalah adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kinerja untuk tahun yang bersangkutan sehingga target kinerja dapat dicapai sesuai harapan, dalam hal ini koordinasi dan pemahaman tugas sangat perlu guna penyeimbangan dalam pelaksanaan program/kegiatan yang terarah serta relevansi antara program dan pagu anggaran yang tersedia.

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD :

Dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang sehingga implikasi yang timbul dari pelaksanaan program dan kegiatan terhadap target capaian program Renstra adalah adanya peningkatan dedikasi sumber daya manusia dalam melaksanakan program/kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang.

6. Kebijakan/tindakan perencanaan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut :

Adapun kebijakan/tindakan yang dilakukan dalam perencanaan penganggaran untuk rencana program/kegiatan adalah mengadakan pendekatan dan penyesuaian anggaran terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud dan memberikan argumentasi atas program/kegiatan tersebut sehingga nantinya dapat dianggarkan pelaksanaan program/kegiatan yang mengarah pada pengembangan pelayanan yang berbasis teknologi informasi, Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi serta pelaksanaan pengembangkan aplikasi e-government.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang dan Peraturan Walikota Nomor 78 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang, maka dapat disampaikan Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang sebagai berikut :

*Tugas* : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang mempunyai tugas-tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemeritahan bidang Penanaman Modal dan menyelenggarakan PTSP yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah

*Fungsi* : Untuk melaksnakan tugas dimaksud, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan Bidang Potensi dan Promosi Penanaman Modal, Bidang penyelenggaraan Layanan Perizinan I, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan II, Penyelenggaraan Layanan Perizinan III, dan Bidang Sistem Informasi, Monitoring dan Evaluasi Perizinan.
2. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota.
3. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Potensi dan Promosi Penanaman Modal, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan I, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan II, Penyelenggaraan Layanan Perizinan III, dan Bidang Sistem Informasi, Monitoring dan Evaluasi Perizinan;
4. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
5. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
6. Penyelenggaraan Kerjasama Bidang Potensi dan Promosi Penanaman Modal, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan I, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan II, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan III, dan Bidang Sistem Informasi, Monitoring dan Evaluasi Perizinan;
7. Penyelenggaraan Kesekretariatan Dinas Penanaman Modal dan PTSP;
8. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Potensi dan Promosi Penanaman Modal, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan I, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan II, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan III, dan Bidang Sistem Informasi, Monitoring dan Evaluasi Perizinan;
9. Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai
10. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Potensi dan Promosi Penanaman Modal, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan I, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan II, Bidang Penyelenggaraan Layanan Perizinan III, dan Bidang Sistem Informasi, Monitoring dan Evaluasi Perizinan;
11. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
12. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan arah dan tujuan dari penyelenggaraan Dinas . Hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan tugasnya diantaranya :

- Terlaksananya pelayanan perijinan yang mudah, cepat, efisien, transparan dan akurat berdasarkan SOP ( Standar Operasional Prosedur ).

- Meningkatnya sumber daya manusia yang berkualitas, professional dan berjiwa pelayanan prima.

- Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana serta perangkat hukum pendukung pelayanan perijinan berbasis teknologi informasi.

- Meningkatnya minat investor dan hubungan kerjasama yang baik dengan instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dari rancangan awal yang telah disusun pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja Dinas. Perencanaan Kinerja merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan.

Dalam Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang. Di samping itu, dokumen rencana kinerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rencana program merupakan cara untuk mendukung arah kebijakan yang telah ditetapkan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang dalam mendukung arah kebijakan telah menetapkan rencana program utama untuk program lima tahun ke depan. Adapun rencana program dimaksud yang sesuai dalam RPJM adalah Program Pelayanan Publik**.** Namun dalam pelaksanaannya didukung pula dengan beberapa program sesuai dengan Peraturan Walikota Kota Semarang Nomor 78 Tahun 2016, diantaranya :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
6. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan dalam unit kerja, dalam hal ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang, mempunyai beberapa kegiatan yang dilakukan dalam menunjang program yang telah ditetapkan yaitu :

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
2. Penyediaan alat tulis perkantoran.
3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
4. Penyediaan makanan dan minuman.
5. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah.
6. Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran
7. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
8. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.
9. Pemeliharaan rutin/berkala mebelair.
10. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu.
11. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
12. Penyusunan laporan keuangan semesteran
13. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
14. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.
15. Penyusunan RKA & DPA SKPD
16. Penunjang Kinerja PA, PPK, Bendahara dan Pembantu
17. Penyusunan LAKIP SKPD
18. Penyusunan RENSTRA
19. Penyusunan LKPJ SKPD
20. Penyusunan RENJA SKPD
21. Penyusunan Rencana Perubahan dan RDPPA
22. Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal.
23. Peningkatan kegiatan koordinasi dan kerjasama dibidang penanaman modal dengan instansi pemerintah dan dunia usaha.
24. Peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Penanaman Modal.
25. Penyelenggaraan Promosi Investasi.
26. Pengawasan dan Pengendalian Kerjasama Investasi
27. Peningkatan Pelayanan Perijinan dan Pelayanan Penanaman Modal (Sertifikasi ISO 9001-2008).
28. Peningkatan Koordinasi Pelayanan Perijinan Pembangunan
29. Peningkatan Koordinasi Pelayanan Perijinan Kesra dan Lingkungan.
30. Pengawasan Pelayanan Perijinan.
31. Peningkatan Koordinator Pelayanan Perijinan Perekonomian
32. Pengawasan Pelayanan Perijinan
33. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi dan Pelayanan Perijinan
34. Pengelolaan Data Perijinan dan Informasi Investasi
35. Profil Investasi dan pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
36. Peningkatan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pelayanan
37. Pengembangan Potensi Daerah

**BAB III**

**TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Adapun arah kebijakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang :

1. Kebijakan untuk mempertahankan investasi yang sudah ada
2. Kebijakan untuk menarik invsetasi
3. Kebijakan untuk meningkatkan daya saing wilayah dan sektoral
4. Pelayanan public satu pintu dan pemanfaatan teknologi meliputi optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi
5. Penyediaan regulasi dan kebijakan yang pro investasi

3.1. Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Adapun tujuan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang sesuai dengan RPJMD Kota Semarang adalah misi 4 yaitu Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha Yang Kondusif, dengan tujuan nya adalah “ Meningkatnya Produktivitas Ekonomi Lokal”.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya iklim investasi kota
2. Terwujudnya pelayanan prima

3.3. Program dan Kegiatan

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang dalam pelaksanaan pembangunan pelayanan publik mempunyai beberapa program sebagaimana termuat dalam RPJMD. Disamping berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Semarang tahun 2016 - 2021 dalam pelaksanaan program dan kegiatan juga berdasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2006 / 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut maka pada tahun 2018 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang merencanakan enam program yang berkaitan dengan Urusan Penanaman Modal yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
5. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
6. Program Peningkatan Iklim Investasi
7. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya Sarana dan Prasarana Daerah

Dari program tersebut diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
3. Penyediaan alat tulis perkantoran.
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
5. Penyediaan makanan dan minuman.
6. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah.
7. Belanja jasa penunjang administrasi perkantoran
8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
9. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
10. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.
11. Pemeliharaan rutin/berkala mebelair.
12. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
13. Pengadaan Pakaian Khusus Hari- Hari Tertentu
14. Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
15. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
16. Penyusunan Laporan keuangan semesteran
17. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
18. Penyusunan pelaporan Akhir Tahun
19. Penyusunan RKA dan DPA
20. Penunjang kinerja PA, PPK, Bendahara dan pembantu
21. Penyusunan LAKIP
22. Penyusunan Renstra
23. Penyusunan LKPJ
24. Penysunan RENJA
25. Penyusunan rencana perubahan dan RDPPA
26. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
27. Koordinasi perencanaan dan pengembangan penanaman modal
28. Peningkatan Kegiatan koordinasi dan kerjasama dibidang penanaman modal dan instansi pemerintahan dan dunia usaha
29. Peningkatan kegiatan pemantauan pembinaan dan pengawasan penanaman Modal.
30. Penyelenggaraan promosi investasi.
31. Program Peningkatan Iklim investasi dan Realisasi Investasi
32. Peningkatan pelayanan perijinan dan pelayanan penanaman modal (sertifikasi ISO 9001-2008)
33. Peningkatan koordinasi pelayanan perijinan pembangunan
34. Peningkatan koordinasi pelayanan perijinan Kesra dan Lingkungan
35. Pengawasan pelayanan perijinan
36. Peningkatan Koordinasi pelayanan perijinan perekonomian
37. Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi dan pelayanan perijinan
38. Pengelolaan data perijinan dan informasi investasi
39. Profil investasi dan pelayanan terpadu satu pintu ( PTSP)

7 . Program penyiapan potensi sumber daya ,sarana dan prasarana daerah

1. Peningkatan Insfrastruktur sarana dan prasarana pelayanan
2. Pengembangan Potensi Daerah.

**BAB IV**

**PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang Tahun 2018 merupakan pedoman dan alat ukur atas pelaksanaan program dan kegiatan DPM-PTSP Kota Semarang selama tahun 2018. Renja DPM-PTSP Kota Semarang ini diharapkan bisa dijadikan bagian penting dari upaya untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi yang telah ditetapkan.

Harapan terbesar yang dapat diungkapkan disini adalah agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara konsisten dan konsekuen serta dapat dijadikan dasar evaluasi serta perencanaan program dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya.

Demikian Rencana Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang Tahun 2019, semoga apa yang tertuang di dalamnya dapat diwujudkan dan dilaksanakan serta bermanfaat, bagi semua pihak, khususnya bagi Pemerintah Kota Semarang.

Semarang,

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**KOTA SEMARANG**

**Drs. ULFI IMRAN BASUKI, M.Si**

**Pembina Utama Muda**

**NIP. 19640502 198503 1 017**